

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *locus of control*, *role stress*, dan skeptisisme profesional terhadap kinerja auditor, dengan *psychological well-being* sebagai variabel moderasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana *locus of control*, *role stress*, dan skeptisisme profesional berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan kinerja auditor, serta mengevaluasi apakah memoderasi hubungan tersebut. Data dikumpulkan dari 73 responden yang merupakan auditor pada kantor akuntan publik (KAP) di wilayah Kota Surabaya. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan *software* SPSS, melalui teknik analisis statistik deskriptif, uji regresi linear berganda, serta uji moderasi (interaksi). Hasil analisis menunjukkan bahwa *locus of control*, dan skeptisisme profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan, variabel *role stress* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. *Psychological well-being* terbukti dapat memoderasi hubungan antara *locus of control* dan skeptisisme profesional terhadap kinerja auditor, tetapi tidak dapat memoderasi hubungan antara *role stress* terhadap kinerja auditor. Temuan ini mengindikasikan bahwa *psychological well-being* tidak selalu memperkuat pengaruh variabel independen terhadap kinerja auditor, tergantung pada sifat hubungan variabel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan implikasi bahwa diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kinerja auditor, dengan mempertimbangkan kondisi psikologis dan faktor individual secara lebih menyeluruh.

Kata Kunci: *Locus of Control*, *Role Stress*, Skeptisisme Profesional, *Psychological Well-Being*, Kinerja Auditor.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of locus of control, role stress, and professional skepticism on auditor performance, with psychological well-being as a moderating variable. The purpose of this study is to understand the extent to which locus of control, role stress, and professional skepticism contribute to the improvement or decline of auditor performance, and to evaluate whether they moderate this relationship. Data were collected from 73 respondents who are auditors at public accounting firms (KAP) in the Surabaya City area. Primary data were obtained through questionnaires and analyzed using SPSS software, through descriptive statistical analysis techniques, multiple linear regression tests, and moderation (interaction) tests. The results of the analysis indicate that locus of control and professional skepticism have a significant influence on auditor performance. Meanwhile, the variable role stress has no effect on auditor performance. Psychological well-being is proven to moderate the relationship between locus of control and professional skepticism on auditor performance, but cannot moderate the relationship between role stress on auditor performance. This finding indicates that psychological well-being does not always strengthen the influence of independent variables on auditor performance, depending on the nature of the relationship between these variables. Therefore, this study implies the need for a more comprehensive approach to improving auditor performance, taking into account psychological conditions and individual factors more thoroughly.

Keywords: *Locus of Control, Role Stress, Professional Skepticism, Psychological Well-Being, Auditor Performance.*